

ISSN : 2302-2833



UNESA
Universitas Negeri Surabaya

L A T E R N E
JURNAL PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

Vol. 1, Nomor , Agustus 2013

| | | | | | |
|---------|--------|-------|-------------|--------------------------|-------------------|
| Laterne | Vol. 1 | No. 3 | Hal. 1 - 98 | Surabaya Agustus 2013 | ISSN 2302-2833 |
|---------|--------|-------|-------------|--------------------------|-------------------|

Diterbitkan oleh:
Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

SUSUNAN DEWAN REDAKSI JURNAL LATERNE
JURNAL PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Jurnal “Laterne” (ISSN: 2302-2833) diterbitkan oleh Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya sebagai media untuk menampung karya ilmiah dalam bidang pendidikan bahasa Jerman yang dihasilkan oleh sivitas akademika. Jurnal “Laterne” juga dimaksudkan sebagai sarana pertukaran informasi dan sumber rujukan yang bisa dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan oleh seluruh bagian sivitas akademika dan juga masyarakat umum. Jurnal “Laterne” terbit tiga kali dalam satu tahun.

Pemimpin Redaksi

Drs. Suwarno Imam Samsul, M. Pd.

Editor

Drs. Abdul Karim, M.Pd.

Agus Ridwan, S.Pd., M.Hum.

Drs. Ari Pujosusanto, M.Pd.

Drs. Benny Herawanto Susetyo, M.Psi.

Dwi Imroatu Julaikah, S.Pd., M.Pd.

Dra. Enny Sulistiowati

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd.

Lutfi Saksono, S.Pd., M.Pd.

Dra. Rr. Dyah Woroharsi P., M.Pd.

Drs. Sam Surastya, M.Pd.

Dra. Tri Prasetyawati, M.Pd.

Dra. Wisma Kurniawati, M.Pd.

Yunanfathur Rahman, S.S., M.A.

Alamat Redaksi

Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

Gedung T1 Kampus Unesa Lidah Wetan Surabaya, 60213

Telepon/Fax (031) 7531864

jerman.fbs.unesa.ac.id

<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/laterne>

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Susunan Dewan Redaksi | i |
| Daftar Isi | ii |
| ANALYSE SPRECHAKTE AUF DEM DIALOG TEXT IM KONTAKTE DEUTSCH 1 (Siti Yuliawati) | 1 |
| DIE LERNERGEBNISSE DER SPRECHFERTIGKEIT BEIM ROLLENSPIEL DIE SCHÜLER DER KLASSE XIA1 SMAN1 MAOSPATI (Atim Mardani) | 5 |
| DIE ENTWICKLUNG DES MODULS "LESEN MIT DER BRILLE" ALS DEUTSCH ZUSATZMATERIAL SMA/MA (Widia Devi Kumala Sari) | 8 |
| DIE ANWENDUNG DER KWL (KNOW, WANT TO KNOW, LEARNED) LESESTRATEGIE IM LESEN UNTERRICHTEN IN DER KLASSE XI IPA 1 AN DER SMA NEGERI 1 TAMAN SIDOARJO (Nabilah Arfiati Sujannah) | 16 |
| DIE LERNERGEBNISSE DER DEUTSCHEN SPRECHFERTIGKEIT DURCH DIE TECHNIK FORMASI REGU TEMBAK VON DEN SCHÜLERN DER SPRACHE KLASSE XI DER SMAN 1 PURI MOJOKERTO (Devi Ambarwati) | 21 |
| DIE ANWENDUNG DER SPIELE „DIE INFORMATIONSKETTE“ UND „ DAS FLIEßWORT“ BEI DER SPRECHFERTIGKEIT IN DER KLASSE X.5 IN ZWEITEM SEMESTER AN DER SMA NEGERI 12 SURABAYA (Eni Nafi'atun) | 28 |
| Märchens im Leseunterricht an der Klasse-XII (Fitri Maulana) | 31 |
| DIE ANWENDUNG DER KONSTRUKTIVISMUS TYP QUESTION STUDENT HAVE FÜR DIE LESEVERSTÄNDIS DER SCHÜLERN KLASSE XI SPRACHE AN DER SMAN 1 KRIAN ZU STEIGERN (Bella Quinta Dessy) | 35 |
| ANALISIS KESALAHAN MENULIS PADA KARANGAN BERBAHASA JERMAN SISWA KELAS XI IPA 1 SMA NEGERI 1 GEDANGAN TAHUN AJARAN 2012/2013 (Lisa Hariyani) | 39 |
| ANALYSE ONLINE ÜBUNGEN www.schubert-verlag.de ALS ZUSÄTZLICHE AUFGABEN DER DEUTSCHE SCHREIBLERNEN FÜR DIE SMA/MA KLASSE XII MIT DEM KD (Lilis Yuliani) | 44 |
| DIE FUNKTION - ANALYSE DER INFINITIVSÄTZ IN TEXTEN IN DER JANUAR 2011 AUSGABE DES MAGAZINS DEUTSCHLAND (Fransiskus X Lowa) | 52 |
| Die Verwendung der Kata Selingkung Lerntechnik zur Wortschatzbeherrschung in der Schreibfertigkeit der Klasse X7 SMA Negeri 12 Surabaya (Tika Irmadiansyah) | 58 |
| DIE LERNERGEBNISSE LESEVERSTÄNDNIS DER DEUTSCHEN SPRACHE DER SCHÜLER KLASSE XI IPA 4 SMA NEGERI | |

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| MOJOAGUNG MIT DER STRATEGIE DRA (DIRECTED READING ACTIVITY) (Uswatun Khasanah) | 63 |
| LEHRBUCHANALYSE "GRÜß DICH !" BEI HELMI ROSANA UND WILLIA SJARIEF ALS LEHRBUCH SMA KLASSE XI DAS PROGRAMM DER SPRACHE (Diah Rahmawati F.) | 67 |
| Kesesuaian Kosa Kata dan Latihannya dalam Buku Tangram 1A dengan Materi Bahasa Jerman SMA (Dian Khofifah) | 75 |
| PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TTA (TIME TOKEN ARENDS) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PADA SISWA KELAS XI IPA 7 SMA NEGERI 16 SURABAYA (Setyo Rini Mulyaningsih) | 79 |
| DER SPRACHSTIL AUF DER ONLINESHOP www.gambio.de (Dinda Putri Rahmawati) | 85 |
| DIE EIGNUNG DER INTERNETSEITE de.islcollective.com ALS LEHRSCHREIBMATERIALLIEN DEUTSCHER SPRACHE IN SMK NEGERI 1 BOYOLANGU (Nur Slamet) | 92 |

ANALISIS KESALAHAN MENULIS PADA KARANGAN BERBAHASA JERMAN SISWA KELAS XI
IPA 1 SMA NEGERI 1 GEDANGAN TAHUN AJARAN 2012/2013

Lisa Hariyani

(S-1/Pädagogische Deutschabteilung, Fremdsprache, Sprache Und Kunst, Universitas Negeri Surabaya)
liszt_lisa@yahoo.com

Dr. Endang Surachni, M.Pd

(S-1/Pädagogische Deutschabteilung, Fremdsprache, Sprache Und Kunst, Universitas Negeri Surabaya)

Abstrak

Analisis kesalahan adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh para penulis dan guru bahasa, melalui pengumpulan data, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam data, penjelasan kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan kesalahan itu. Menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai. Rumusan masalah penelitian ini adalah Apa saja kesalahan tulisan yang dibuat oleh siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Gedangan dalam membuat karangan berbahasa Jerman? Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari kesalahan tulisan apa saja yang dibuat oleh siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Gedangan dalam membuat karangan berbahasa Jerman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Setelah data dianalisis penulis dapat menyimpulkan bahwa banyak ditemukan kesalahan pada bidang konjugasi, susunan kalimat, deklinasi dan juga orthografi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan bahwa dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk mencari metode yang tepat dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, terutama dalam membuat karangan sederhana dengan struktur tata bahasa yang baik dan benar. Agar kedepannya siswa tidak melakukan kesalahan yang sama berulang-ulang.

Kata kunci : analisis kesalahan , keterampilan menulis, karangan berbahasa Jerman

Abstract

The error analysis is is a procedure commonly used work by writers and language teachers, through collecting data, identification of errors contained in the data, explanation of the error, error classification based on the cause, and evaluation or assessment of the level of seriousness of error. Writing means as an activity to express idea by using the language of writing as a media to transfer. The problem of this research ist what kind of writing error that made by the students of class XI IPA 1 SMA Negeri 1 Gedangan in a German essay? The aims of this research ist looking for any writing errors made by the students of class XI IPA 1 SMAN 1 Gedangan in Germany essay. The method of this research is descriptive qualitative. After the author analyzed the datas, it could conclude that many of the errors found in the field of conjugation, sentence structure, declination and orthography. Based on the results of this study suggested that with this study can be used as material to find the right method in improving students' Schreibfähigkeiten, especially in making a simple essay with good and correct grammar structures. So in the future students do not make the same mistake over and over again.

Keywords : The error analysis, Schreibfähigkeiten, Germany essay.

EINFÜHRUNG

Sprache hat eine wichtige Rolle im menschlichen Leben. Lern eine Sprache kann nicht von den vier Fertigkeiten immer wie Hören, Sprechen, Lesen und Schreiben getrennt werden. In dem Prozess des Sprachenlernens tritt Verwendung der Erstsprache und Zweitsprache.

Diejenigen, die zwei Sprachen sprechen können, wird als Zweisprachiger. Die Verwendung von zwei Sprachen kann Spracherwerbsstörung machen, die als Interferenz bekannt. Das macht Sprachfehler. Der Sprachfehler ist nicht nur wegen des Interferenz, sondern auch andere Faktoren, z.B. Schüler machen den Fehler, weil sie Sprache nutzen , die durch ihre Kenntnisse nicht

umfangreiche. Um Sprachfehler zu abnehmen, nutzt der Verfasserin "Sprachfehleranalyse". Fehler ist die Verwendung der Sprache, die von der Sprachregelung in dieser Sprache abweicht. Dieses Wechselspiel kann in jedem Element der Sprache wie Phonologie, Morphologie und Syntax auftreten. Als die Verfasserin in Klasse XI IPA 1 SMA Negeri 1 Gedangan unterrichtete, fand die Verfasserin viele Fehler im Schülers Aufsatzes und Prüfung. Weil die meisten die Schüler immer noch das Schreiben und Rechtschreibung der deutschen Stichwort grammatischen Struktur unterschätzen, die die Lehrerin jede Aufgabe und auch Prüfung geben.

Probleme dieser Untersuchung ist Was sind die schriftliche Fehler, die die Klasse XI IPA 1 SMAN 1 Gedangan in einem deutschen Aufsatz machen ? Die Ziele dieser Untersuchungen ist die Schüler Fehler im deutschsprachigen Aufsatz Klasse XI IPA 1 SMAN 1 Gedangan zu suchen

Diese Untersuchung hat zwei Vorteile theoretisch kann als Referenz in einem guten deutschen Aufsatz, so dass die Schüler leicht die Bedeutung jedes Satzes zu verstehen. Praktisch benutzt Schüler, Lehrer, Verfasser und Leser, weil durch diese Studie eine Referenz in dem Bemühen um Schülers schriftliche Ausdrucksfähigkeit in Deutsch zu verbessern sein soll .

Diese Untersuchung benutzt die Theorie der Sprachehler, Sprachfehleranalyse, Schreibfähigkeiten.

1. Die Bedeutung des Sprachfehler

Corder im Kleppin (2002:41) differenzieren sich Sprachfehler in zwei Kategorien, nämlich Kompetenzfehlers und Performanzfehler. Kompetenzfehler – auch als engl. Error bezeichnet – versteht man einen Fehler, der vom Lernender nicht selbst erkannt werde kann. Entweder hat er z.B. eine Struktur noch gar nicht gelernt und macht daher Fehler, oder er hat etwas falsch verstanden. Performanzfehler werden meist Verstöße gerechnet, die vom Lernenden erkannt und eventuell selbst korrigiert werden können, wenn sie ihm bewusst gemacht werden. Performanzfehler können wiederum aufgeteilt werden in Fehler, die durch noch unvollkommene Automatisierungen von bekannten Strukturen entstanden sind (*engl. mistake*), und in Versprecher(*engl. lapses*),

Im Sprachniveau unterscheidet Kleppin (2002:42) die Fehlers in den folgenden Kategorien:

- a. phonetische/phonologische Fehler, also Aussprache- oder Orthographiefehler.
- b. morphosyntaktische Fehler, also Fehler in der Morphologie (z. B. Endungsfehler beim konjugierten Verb) oder in der Syntax (z. B. Satzstellungsfehler).
- c. lexikosemantische Fehler, also ein falsches Wort in dem betreffenden Kontext und/oder Bedeutungsveränderung.
- d. pragmatische Fehler, also z. B. ein Stilbruch, eine Äu erung, die in der betreffenden Situation nicht angemessen ist, ein kulturell unangemessenes Verhalte.

2. Die Bedeutung der Sprachfehleranalyse

Ellis (in Tarigan, 1990:68) die Fehleranalyse bietet Grenzen, dass die Fehleranalyse eine Arbeitsvorschrift ist, die oft durch die Verfassern und Sprachlehrern nutzen, bei der Datenerfassung, Fehlersidentifikation in den Daten, Erklärung des Fehlers, Fehlersidentifikation bei der Ursache, und Bewertung oder Beurteilung Standardfehler.

Vergleichstabelle zwischen Fehler und Irrtümer von Tarigan (1988:76) :

| Kategorie Aussichtspunkt | Fehler | Irrtümer |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Quelle 2. Natur 3. Dauer 4. Sprachwissenschaftsystem 5. Ergebnis 6. Rechtfertigung | Kompetenz systematisch lange noch nicht gemeistert Abweichung Unterstützt von Lehrern: Ausbildung, Förderunterricht | Performanz nicht systematisch während gemeistert Abweichung Studenten selbst: Erinnerung |

3. Deutsche Grammatik

Hier ist eine Erklärung von grammatischen Strukturen, insbesondere in morphosyntax, das die Referenz bei der Analyse Untersuchungsdaten ist :

A. Das konjugierte Verb

Die Tempora des Präsens

a. Regelmäßiges Verb

| | | |
|-----------------|----------------|--------|
| wohnen : | ich | wohne |
| | du | wohnst |
| | er/sie/es | wohnt |
| | wir (sie, Sie) | wohnen |
| | ihr | wohnt |

Der Infinitiv endet im Deutschen auf -en oder -n. Er ist gleichzeitig die Form für die erste und dritte Person Plural und für die formelle Anrede im Singular und Plural

b. Unregelmäßiges Verb

| | | |
|----------------|----------------|-------|
| geben : | ich | gebe |
| | du | gibst |
| | er/sie/es | gibt |
| | wir (sie, Sie) | geben |
| | ihr | gibt |

Der Wechsel : e → i oder ie , a → ä, au → äu. Tritt nur in der 2. und 3. Person singular auf.

c. Das trennbare Verb

| | | |
|-------------------|----------------|-----------|
| anziehen : | ich | ziehe an. |
| | du | ziehst an |
| | er/sie/es | zieht an |
| | wir (sie, Sie) | ziehen an |
| | ihr | zieht an |

B. Das Substantiv

1. Das Genus

Luscher (1989:68) „Im Deutschen gibt es drei grammatische Geschlechter : Maskulinum, Neutrum und Femininum. Sie werden durch den Artikel (der, das, die) gekennzeichnet.

z. B :

Maskulinum → der Montag, der Januar, der Vater, usw

Neutrum → das Baden, das Essen, das Mädchen, das Leben, usw

Femininum → die Freundschaft, die Schönheit, die Rechnung, usw.

2. Die Deklination

Auf dem Langenscheidts Gro wörterbuch (2002:214),“Die Deklination ist ein Substantiv, Adjektiv, Pronomen oder einen Artikel in die Form setzen, die im Satz in der betreffenden Stellung gebraucht wird.“

a. Die Deklination des unbestimmten Artikels

| | Maskulin | Neutrum | Femininum |
|------|-----------------|----------------|------------------|
| Nom. | ein Lehrer | ein Kind | eine Lehrerin |
| Akk. | einen Lehrer | ein Kind | eine Lehrerin |
| Dat. | einem | einem Kind | einer |

| | | | |
|--|--------|--|----------|
| | Lehrer | | Lehrerin |
|--|--------|--|----------|

b. Die Deklination des bestimmten Artikels

| | Maskulin | Neutrum | Femininum |
|-----|-----------------|----------------|------------------|
| Nom | der Lehrer | das Kind | die Lehrerin |
| Akk | den Lehrer | das Kind | die Lehrerin |
| Dat | dem Lehrer | dem Kind | der Lehrerin |

c. Die Deklination im Plural

| | | | |
|-----|-----------|-------------|---------------|
| Nom | die Tage | die Plätze | die Studenten |
| Akk | die Tage | die Plätze | die Studenten |
| Dat | den Tagen | die Plätzen | die Studenten |

Angaben : Nom → Nominativ

Akk → Akkusativ

Dat → Dativ

3. Die Präposition

Auf dem Langenscheidts Gro wörterbuch (2002:766) ,“Die Präposition ist ein Wort, das vor oder (selten) nach einem Subst. Oder Pronomen steht, das (zeitliche , örtliche) Verhältnis dieses Worts zum Rest des Satzes festgelegt unter den Fall (Kasus) des Worts bestimmt“.

a. Präposition, die immer einen Akkusativ erfordern :

durch, für, gegen, ohne, um, entlang

b. Präposition, die immer einen Dativ erfordern :

aus, bei, mit, nach, seit, von, zu , gegenüber

4. Die Bedeutung der Schreibfähigkeiten

Schreiben ist eine Tätigkeit Ideen /Vorstellungen mit schriftlichen Sprache als ein Medium (Tarigan,1986:15). M. Semi Atar (2007:14) in seinem Buch enthüllt, der Sinn des kreativen Schreibens ist ein Prozess des Übergangs Ideen nach den schriftlichen Symbole.Burhan Nurgiantoro (1988:273) sagt, dass das Schreiben eine aktive produktive Tätigkeit ist. Die Aktivität der Herstellung Sprache. St. Y. Slamet (2008: 72) äußerte seine Meinung über die schriftliche Aktivitäten, die komplexe Ausdrucksfähigkeit sind.

DIE UNTERSUCHUNGSMETHODE

1. Diese Untersuchung ist eine deskriptive Studie mit einem qualitativen Ansatz.
2. Datenquellen waren Schüler der Klasse XI IPA 1 SMAN 1 Gedangan.
3. Die Untersuchung Instrument war eine Aufgabe, die von Schülern der Klasse XI IPA 1 SMAN 1

Gedangan einen Aufsatz in Form von Antwort-E-Mail gemacht wurde.

4. Die Technik der Datenanalyse

4.1 der Schülers Aufsatzes sammeln

4.2 Identifizierung und Klassifizierung von den Fehlern

4.3 Erklärung der Fehlern bei der Beschreibung der Fehlersposition und die Ursachen

4.4 Fehlerkorrektur bei der Berichtigung.

5. Kodierung

Beispiel:

Sie können ein Kleid leihen (23.Lc.04)

Beschreibung:

23: Anzahl Sortieren Studenten

LC: Fehlertyp

Für die Fehlertypen wurden wie unten kodiert:

L: Error Codes

Er: Error disebabkan Verb Bildung Fehlern (Konjugation)

Lb: error disebabkan verb Platzierung Fehler (Satzbau)

LC: error error disebabkan Deklination (Deklination)

Ld: error error disebabkan nicht Umlaut geschrieben, Schreiben von Großen und Kleinenbuchstaben (orthogafi)

ERGEBNISSE UND DISKUSSION

Dieses Kapitel beschreibt die Arten von Fehlern in studentischen Aufsätzen. Die Fehlers sind Konjugation, Satzbau, Deklination und auch orthogafi. Die Daten sind auf 29. Mai 2013 erhalten. Di Datenquellen waren Schüler der Klasse XI IPA 1 SMAN 1 Gedangan Schuljahr 2012/2013 . Sie bestehen aus 36 Schüler.

1. Fehlersidentifikation und Kodierung

A. Die Fehlers der Konjugation

Die Fehlersverbbildung in dem bestimmten Suffix, die den Studenten XI IPA 1 SMAN 1 Gedangan auf ihre Schrift getan wurde sind, kann in den folgenden Sätzen sehen

1. Wie gehst du? (02. La. 04)
2. Ich möchten wirklich helfen (07. La. 05)
3. Ich könne dir Vorschlag geben (18. La. 06)

Auf den Satz 02. La. 04 ist Subjek es als dritte Singular Personalpronomen. Das Verb in diesem Satz ist **gehen**. Das muss **geht** schreiben, weil die Konjugation dieses Verb für es **geht** ist. Auf den Satz. 07.La 05 und 18 La 06 sind die Subjek ich als ersten Singular Personalpronomen. Die Verben sind möchten

und können. Auf den Satz 07.La 05 und 18 La 06 sind die Endungen der Konjugation –e.

Die Verben müssen geschrieben werden :

1. Wie gehst dir? (02. La. 04)
2. Ich möchte wirklich helfen (07. La. 05)
3. Ich kann dir Vorschlag geben (18. La. 06)

Die Fehlersverbbildung bei dem Suffix sind 27 Schüler aus 36 Schüler getan worden.

B. Die Fehlers des Satzbaues

Die Fehlers des Satzbaus, die den Studenten XI IPA 1 SMAN 1 Gedangan auf ihre Schrift getan wurde sind, kann in den folgenden Sätzen sehen

1. Gestern ich sehe viel schwarze Kleid und rote Kleid in das Hanwee (01. Lb. 13)
2. Wenn deine Mutter Kleid ist hässlich, Sie können deine Schwester Kleid leihen (09. Lb. 07)
3. Sie können Ihre Schwester leihen Kleid (33. Lb. 04)

Auf den Satz 01. Lb. 13 muss das Verb **sehe** nach dem Gestern legen. Weil das Verb in Deutsch in zweiten Position liegt. Auf den Satz 09. Lb. 07 muss das Verb **ist** am Ende des Satzes bevor Koma(.). Weil der Regel des Verbs mit "**wenn**" am Ende des Sates liegt Auf den Satz 33. Lb. 04 muss das Verb **leihen** am Ende des Satzes legen. Weil es modal verben **können** gibt.

Die Verben müssen geschrieben werden :

1. Gestern sehe ich viel schwarze Kleid und rote Kleid in das Hanwee (01. Lb. 13)
2. Wenn deine Mutters Kleid hässlich ist, können Sie deine Schwesters Kleid leihen (09. Lb. 07)
3. Sie können Ihre Schwesters Kleid leihen (33. Lb. 04)

Die Fehlers des Satzbaues sind 30 Schüler aus 36 Schüler getan worden.

C. Die Fehlers der Dekination

Die Fehlers der Deklination, die den Studenten XI IPA 1 SMAN 1 Gedangan auf ihre Schrift getan wurde sind , kann in den folgenden Sätzen sehen :

1. Wenn du ein rote Kleid tragt (04. Lc. 10)
2. Du nimmst das Kleid in meinem Wohnung, oke (06. Lc. 16)
3. Das wei en Kleid ist am besten für dich (18. Lc. 12)

Auf den Satz 04. Lc. 10 gibt es das Nomen **Kleid**, das der Artikel **das** ist. Die Deklination dieses Nomens

ist akkusativ. Die Endung des Adjektives von **rote** ist **-s**. Weil der Artikel des dieses Adjektives ist **unbestimmte** Auf den Satz 06. Lc. 16 gibt es das Nomen **Wohnung**, das der Artikel **die** ist. Weil gibt es präposition **in**. Die Deklination dieses Nomens ist dativ. Die Endung des Adjektives von **Personalpronomen mein** ist **-er**. Auf den Satz 18. Lc. 12 gibt es das Nomen **Kleid**, das der Artikel **das** ist. Die Deklination dieses Nomens ist nominativ. Die Endung des Adjektives von **wei** ist **-e**. Weil der Artikel des dieses Adjektives ist **bestimmte**

Die Verben müssen geschrieben werden :

1. Wenn du ein rotes Kleid tragt (04. Lc. 10)
2. Du nimmst das Kleid in meiner Wohnung, oke (06. Lc. 16)
3. Das wei e Kleid ist am besten für dich (18. Lc. 12)

Die Fehlers der Deklination sind 30 Schüler aus 36 Schüler getan worden.

D. Die Fehlers der Orthography

Die Fehlers der Orthography, die den Studenten XI IPA 1 SMAN 1 Gedangan auf ihre Schrift getan wurde sind , kann in den folgenden Sätzen sehen :

1. Wenn du deiner Mutters Kleid tragt (08. Ld. 04)
2. Du mochtest nach Geburtstagsparty gehen? (20. Ld. 03)

Auf den Satz 08. Ld. 04 muss das Verb **tragst** mit umlaut schreiben. Weil das Subjekt **du** ist. Es ist starkes Verb und ausnahme. Das Schreib des Vokals muss mit umlaut geben. Es wird **trägst**. Auf den Satz 20. Ld. 03 muss das Verb **mochtest** mit umlaut schreiben. Weil der Infinitiv **möchten** ist.

Die Verben müssen geschrieben werden :

1. Wenn du deiner Mutters Kleid trägt (08. Ld. 04)
2. Du möchtest nach Geburtstagsparty gehen? (20. Ld. 03)

Die Fehlers der Deklination sind 26 Schüler aus 36 Schüler getan worden.

2. Die Beschreibung der Untersuchungsergebnisse

Auf den Daten, die analysiert wurde. Die Reihenfolge die Fehlers haben die meisten Schüler gemacht Satzbaufehler, Deklination, Konjugation Orthography. Weil die Schüler nicht vollständig das Verb Platzierung auf geltenden deutschen Regeln verstehen. Zum Beispiel, wenn es eine Verwendung des Wortes "modalverben", "wenn", "denn" oder "weil" gibt. Die

zweithöchste Fehler. ist die Deklination Weil die Schüler in das Verständnis der Regeländerung noch nicht der in dem Artikel von der deutschen Sprache, wie der Fall Nominativ, Akkusativ und Dativ sind. Außer die Schüler noch nicht die Konjugationen verstehen Dies ergibt sich aus der Anzahl der Schüler, die in der Lage richtige Verben konjugieren. Aber sie haben dieses Material seit in der Klasse X gelernt Die meisten Schüler von Klasse XI IPA 1 SMAN Gedangan verstehen nicht Die Buchstaben auf Deutsch. Die Anzahl der Schüler, die die Fehler des Schreibens gute schriftlich Rechtschreibung Groß-und Kleinschreibung und Umlaute Markierung auf dem Verb machen.

ABSCHLUSS UND VORSCHLAG

1) ABSCHLUSS

Aus dieser Untersuchung fand viele Fehler in der Konjugation, Satzbau, Deklination und Orthographie. Es gibt 27 Schüler von 36 Schüler, die die Fehlers der Konjugation gemacht hat. Es gibt 30 Schüler von 36 Schüler, die die Fehlers des Satzbaues gemacht hat. Es gibt 30 Schüler von 36 Schüler, die die Fehlers der Deklination gemacht hat. Es gibt 26 Schüler von 36 Schüler, die die Fehlers der Orthography gemacht hat.

2) VORSCHLAG

Mit dieser Studie als Material verwendet werden kann, um die richtige Methode zur Verbesserung der Schüler schriftlich Fähigkeiten zu finden, vor allem in einem einfachen Aufsatz mit guter und korrekter Grammatik Strukturen. So dass in der Zukunft die Schüler den gleichen Fehler nicht machen.

LITERATURVERZEICHNIS

- Tarigan, Henry Guntur, Tarigan, Djago.1988.*Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa* . Bandung:Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur.1986.*Menulis : Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung:Angkasa.
- Nurgiantoro,Burhan.1988.*Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta:BPFE
- Semi, M. Atar.2007.*Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa
- Slamet,St. Y.2008.*Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*.Surakarta:UNS Press
- Kleppin,Karin. 2002. *Fehler und Fehlerkorrektur*.Berlin:Langenscheidt.
- Luscher, Renate, Schäpers, Roland.1989.*Grammatik der moderner deutschen Umgangssprache*. München : Max Hueber.
- Funk, Hermann, Kuhn, Demme.2009.*studio d A-I*.Jakarta:PT. Ikrar Mandiriabadi.
- Götz, Haensch, Wellman. 2002.*Langenscheidt Grö wörterbuch*. Berlin und München:Graphischer Gro betrieb Pösneck.